**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain analisis korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* digunakan sebagai penelitian analitik untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat atau pengukuran faktor risiko. Pada desain ini, variabel independen dan variabel dependen dapat diukur secara bersamaan dan waktu yang bersamaan .

* 1. **Variabel Penelitian**
     1. **Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah *Response Time.*

* + 1. **Varibel Dependen**

Variabel Dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pasien

**3.3.** **Definisi Operasional**

Tabel 3.1. Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Alat ukur** | **Skor** | **Skala** |
| Dependent  Kepuasan pasien | Persepsi pasien terhadap kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan harapan. | Unsur- unsur kepuasan yaitu   1. Daya tanggap/*responseveness* 2. Jaminan/ *assurance* 3. Kenyataan/ *tangible,* 4. Empati/ empathy 5. Keandalan/ *reliability* | Kuesioner | 1. 15-26: Sangat tidak puas 2. 27-38: Tidak puas 3. 39-50: Puas 4. 51-60: Sangat Puas | Ordinal |
| Independent  *Response Time* | *Response Time* merupakan kecepatan dalam penanganan pasien dihitung sejak pasien datang sampai mendapat tanggapan dari petugas IGD*.* | Menghitung waktu yang di butuhkan antara pasien masuk ke pintu IGD sampai perawat pertama kali melakukan tindakan awal dan atau anamnesa. | 1. *Stopwatch*/arloji 2. Lembar observasi *response time* | *Response time* pada label kuning;   1. 0-5 menit: sangat cepat 2. Lebih 5-15 menit :cepat 3. Lebih 15 menit: lambat. | Ordinal |

**3.4. Tempat dan Tanggal Penelitian**

Penelitian dilakukan di IGD Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu Blitar dilakukan pada tanggal 08-25 Januari 2020.

**3.5. Populasi dan Sampel**

**3.5.1.Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap label kuning melalui Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu dengan rata-rata 100 pasien per bulan (Juli sampai September 2019).

**3.5.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dipilih dengan cara tertentu yang dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang rawat inap melalui Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu yang memenuhi kriteria inklusi sampel .

1. Perhitungan sampel

Untuk menghitung besarnya sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini manggunakan rumus Slovin

n =

dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance)*

dari rumus diatas maka, peneliti dapat menghitung jumlah minimal sampel yang harus diambil yaitu:

n =

n = n= 50

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini berjumlah 50 responden

1. Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menetapkan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti yang sesuai dengan kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien bisa membaca dan menulis.
2. Pasien dalam keadaan sadar dan mampu berkomunikasi.
3. Kriteria Eksklusi

Pasien yang mengalami penurunan keadaan umum atau penurunan kesadaran dari label kuning menjadi label merah.

**3.6. Kerangka Kerja**

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian .

Populasi :

Semua pasien rawat inap label kuning melalui Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Budi Rahayu sejumlah 100 pasien

Sampling:

*Purposive sampling*

Sampel:

Sampel pada penelitian ini sejumlah 50 pasien

**Pengukuran *Response Time*** dengan menghitung waktu yang dibutuhkan antara pasien masuk kepintu IGD sampai perawat pertama kali melakukan tjndakan awal : lembar observasi

Lembar observasi ded

**Pengukuran Kepuasan Pasien**: diberikan setelah pasien selesai dilakukan tindakan di IGD: kuisioner kepuasan pasien

Kuesioner Kepuasan

Analisa Data

*Rank Spearman*

r

Kesimpulan

Hasil

Gambar 3.2. Kerangka Kerja Penelitian: Hubungan *Response Time* Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Instrumen Kepuasan

Instrumen kepuasan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Pengukuran kepuasan pasien dilakukan peneliti dengan cara membagikan kuisioner kepada pasien yang telah diobservasi *response time-*nya. Untuk variabel kepuasan pasien menggunakan modifikasi instrumen kepuasan pasien berdasarkan lima karekteristik (RATER) dengan jumlah pernyataan masing-masing karakteristik ada 3 item, jadi total ada 15 item. Pengukuran kuisioner ini menggunakan skala linkert 1 sampai 4, yaitu: 1 = Sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = puas, 4 = sangat puas dengan kriteria sebagai berikut: 15-26= sangat tidak puas, 27-38 = tidak puas, 39-50 = puas, 51-60 = sangat puas (Nursalam, 2007).

1. Instrumen *Response Time*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Cara pengukuran yang dilakukan oleh peneliti dalam mengukur *response time* perawat dengan cara observasi. Peneliti menghitung waktu yang dibutuhkan antara pasien masuk ke pintu IGD sampai perawat pertama kali melakukan tindakan awal dan atau anamnesa dengan menggunakan *stopwatch* atau arloji. Kemudian peneliti mengelompokkan *response time* pada pasien label kuning menjadi tiga tingkatan yaitu: 1. Sangat cepat = *response time* 0 – 5 menit, 2. Cepat = *response time* > 5 - 15 menit, 3. Lambat= *response time* lebih dari 15 menit (Permenkes, 2018).

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Proses pengumpulan data didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Ketua STIKes Patria Husada ditujukan kepada lahan penelitian.
2. Setelah mendapat izin dari lahan, peneliti melakukan pengumpulan data di IGD.
3. Peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
4. Peneliti mengukur *response time* perawat dengan menghitung waktu yang dibutuhkan antara pasien masuk ke pintu IGD sampai perawat pertama kali melakukan tindakan awal dan atau anamnesa dengan menggunakan *stopwatch* atau arloji, kemudian memasukkan hasilnya di lembar observasi.
5. Setelah pasien mendapatkan pelayanan, peneliti menemui responden yang telah diobservasi *response time-*nya dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
6. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden penelitian dengan meminta responden mengisi dan menandatanganilembar persetujuan menjadi responden,.
7. Peneliti memberikan kuisioner kepuasan pasien setelah pasien selesai dilakukan tindakan di IGD.
8. Pengisian kuisioner sesuai keinginan responden didampingi anggota keluarga dan disaksikan oleh peneliti.
9. Peneliti memeriksa kelengkapan data dan jawaban dari kuisioner kepuasan pasien yang diisi oleh responden.
10. Setelah pengisian selesai, kuisioner serta identitas diri dikumpulkan kembali.
11. Peneliti memberikan *reward* berupa souvenir kepada responden sebagai tanda terima

kasih.

**3.8 Metode Analisa Data**

Metode analisa data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2011). Data yang terkumpul dari lembar observasi dan kuesioner yang telah di isi kemudian di olah dengan tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Meneliti kembali kelengkapan pengisian kuisioner oleh responden. Pada kuisioner yang mewakili variabel motivasi telah diisi lengkap oleh responden beserta identiitas.

1. *Coding*

Jawaban responden mengenai data demografi ataupun soal pada kuisioner di masing-masing variabel di konversi dalam bentuk pengkodean berupa angka untuk mempermudah proses tabulasi dan analisa data.

1. *Scoring*

Peneliti memberi skor terhadap item-item pada kuisioner yang mewakili variabel penelitian dan kemudian disimpulkan dalam bentuk pengkategorian menurut definisi operasional penelitian.

1. *Tabulating*

Menyusun data yang diperoleh dalam bentuk tabel distribusi dalam prosentase yang sesuai dengan karakteristik masing – masing responden

1. *Analisis*

Peneliti melakukan analisa pada data yang telah diperoleh melalui *analisis bivariat* menggunakan *Analisa Rank Spearman* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel *response time* perawat dengan kepuasan pasien.

**3.9 Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Kuesioner sebagai alat pengumpul data yang dilakukan kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

*Informed Consent* adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan maka lembar *Informed Consent* diberikan kepada subyek penelitian, jika setuju maka *Informed Consent* harus ditanda tangani oleh subyek penelitian. Jika subyek menolak diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya (Hidayat, 2014).

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasian responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya mencantumkan inisial nama dari responden atau peneliti cukup menuliskan kode nomor tertentu. Kerahasiaan yang dilakukan peneliti merupakan upaya untuk melindungi setiap identitas responden dan semua data yang dibutuhkan dalam lingkup penelitian (Hidayat, 2014).

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* (Kerahasiaan) yakni data dan informasi yang mengenai responden didalam kuesioner dan hanya peneliti saja yang dapat mengetahui informasi dari responden. Data dan informasi di simpan dalam suatu tempat untuk menghindari banyak pihak yang dapat mengakses informasi tersebut. Semua informasi dan data yang sudah dikumpulkan harus terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan pada kepentingan peneliti serta disajikan sebagai hasil penelitian yang selanjutnya dimusnahkan bila data sudah tidak dibutuhkan kembali (Hidayat, 2014).